



SKRIPSI

**HUBUNGAN KETIDAKPATUHAN BEROLAHRAGA DENGAN
KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS
MAKASSAR**

OLEH
ANISA EKASARI OUR (C1914201008)
ATNIM DEWI THON (C1914201012)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**



SKRIPSI

HUBUNGAN KETIDAKPATUHAN BEROLAHRAGA DENGAN KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

**ANISA EKASARI OUR (C1914201008)
ATNIM DEWI THON (C1914201012)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Anisa Ekasari Our (C191420108)
2. Atnim Dewi Thon (C1914201012)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, April 2023

yang menyatakan



Anisa Ekasari Our



Atnim Dewi Thon

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Anisa Ekasari Our (C1914201008)
Atnim Dewi Thon (C1914201012)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Ketidapatuhan Berolahraga Dengan
Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat
Jalan Di RS Stella Maris Makassar

Telah disetujui oleh dewan pembimbing dan dinyatakan diterima
sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 28 April 2023

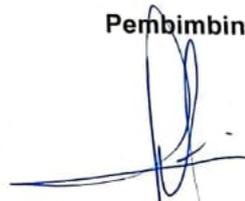
Dewan Pembimbing

Pembimbing I



(Siprianus Abdu S.Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101

Pembimbing II



(Nikodemus Sili Bada,Ns.,M.Kep)
NIDN:0927038903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Anisa Ekasari Our (C1914201008)
Atnim Dewi Thon (C1914201012)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Ketidapatuhan Berolahraga Dengan
Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat
Jalan Di RS Stella Maris Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Siprianus Abdu, S.Si. Ns., M.Kes ()
Pembimbing 2 : Nikodemus Sili Bada, Ns., M.Kep ()
Penguji 1 : Sr. Anita Sampe, SJMJ., MAN ()
Penguji 2 : Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep ()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 28 April 2023

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep. Ns. M.Kes
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Anisa Ekasari Our (C1914201008)

Atnim Dewi Thon (C1914201012)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 28 April 2023

Yang menyatakan



Anisa Ekasari Our



Atnim Dewi Thon

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Ketidakpatuhan Berolahraga Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Jalan Di Rs Stella Maris Makassar”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutamanya kepada:

1. Siprianus Abdu, S,Si, S,Kep.,Ns, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar serta selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Fransiska Anita, S.Kep,Ns, M.Kep.,Sp.Kep.MB selaku wakil ketua bidang akademik
3. Matilda Paseno, S.Kep,Ns., M.Kes selaku wakil ketua bidang administrasi, keuangan, sarana dan prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.kep., M.Kes selaku wakil ketua kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.
5. Mery Sambo, S.Kep.,Ns.M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
6. Arijal Bakri, Ns., M.Kes selaku ketua UPPM STIK Stella Maris Makassar
7. Mery solon, Ns., M.Kes selaku ketua UPM STIK Stella Maris Makassar

8. Nikodemus Sili Beda, S.Kep,Ns, M.Kep selaku pembimbing II yang telah membimbing sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Sr. Anita Sampe, SJMJ. S.Kep., Ns.,MAN selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
10. Yunita Carolina Satti, S.Kep., Ns.,M.Kep selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
11. Segenap dosen dan staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
12. Teristimewa kepada orang tua Anisa Ekasari Our beserta orang tua dari Atnim Dewi Thon dan saudara-saudara kami berdua yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman program studi sarjana keperawatan angkatan 2019 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
Halaman Daftar Gambar	ix
Halaman Daftar Lampiran	x
Halaman Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Akademik	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Diabetes Melitus	6
1. Defenisi Diabetes Melitus.....	6
2. Etiologi	7
3. Klasifikasi	9
4. Penatalaksanaan	10
5. Komplikasi.....	13
6. Pemeriksaan Penunjang	15
7. Konsistensi Pemeriksaan Diabetes Melitus	16
B. Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan.....	17
1. Defenisi Kepatuhan.....	18
2. Faktor Yang Mendukung Kepatuhan	18
C. Tinjauan Umum Tentang Berolahraga	19
1. Defenisi Olahraga	20
2. Tujuan Olahraga	20
3. Jenis Olahraga.....	21
4. Waktu/ Durasi Olahraga.....	22
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konseptual	23
B. Hipotesis Penelitian	25
C. Defenisi Operasional	25
BAB IV METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi Dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Pengumpulan Data.....	29
1. Etika Penelitian	30
2. Pengumpulan Data	30
F. Pengolahan Dan Penyajian Data	30
1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>).....	30
2. Pemberian Kode (<i>Coding</i>).....	30
3. Menyusun Data (<i>Tabulating</i>).....	30
G. Analisis Data	31
1. Analisis Univariat	31
2. Analisis Bivariat.....	31
BAB. V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Pengantar	32
2. Gambar Lokasi Penelitian.....	32
3. Penyajian Data Karakteristik Umum	34
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti	35
B. Pembahasan	38
BAB. VI PENUTUP	
A. Simpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

<	: Lebih kecil dari
\geq	: Lebih besar dari atau sama dengan
\leq	: Lebih kecil dari atau sama dengan
=	: Sama dengan
%	: Persentase
DM	: Diabetes Melitus
WHO	: <i>World Health Organization</i>
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
LL	: <i>Lower</i>
UL	: <i>Upper</i>
ρ	: Nilai kemungkinan/ <i>probability continuity</i>
α	: Derajat kemaknaan
Ha	: Hipotesis alternatif
Ho	: Hipotesis null
Independent	: Variabel bebas
Dependen	: Variabel terikat
Bivariat	: Analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel
Univariat	: Analisa yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase antar variabel

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	:Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	:Surat izin Penelitian
Lampiran 4	:Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 5	:Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 6	:Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 7	:Master Tabel
Lampiran 8	:Output SPSS
Lampiran 9	:Bukti Dokumentasi
Lampiran 10	:Surat Keterangan Uji Turnitin
Lampiran 11	:Lembar Konsul

DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1 Variabel Dependen Diabetes Melitus
- Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir Pekerjaan Responden Di Ruangan Poli Rs Stella Maris Makassar
- Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Berolahraga Di RS Stella Maris Makassar
- Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penyakit DM Tipe 2
- Tabel 5. 4 Analisis Hubungan Ketidakpatuhan Berolahraga Dengan Kejadian DM Tipe 2 di RS Stella Maris Makassar

**HUBUNGAN KETIDAKPATUHAN BEROLAHRAGA DENGAN
KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI RS STELLA MARIS MAKASSAR
(Dibimbing oleh Siprianus Abdu dan Nikodemus Sili Beda)**

**Anisa Ekasari Our (C1914201008)
Atnim Dewi Thon (C1914201012)
(vi + 41 halaman + 5 tabel + 11 lampiran)**

ABSTRAK

Diabetes melitus adalah suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Olahraga dapat meningkatkan kontrol glukosa darah pada penderita diabetes melitus, mengurangi faktor risiko kardiovaskular, berkontribusi pada penurunan berat badan, dan meningkatkan kesejahteraan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketidakpatuhan berolahraga dengan kejadian diabetes melitus pada pasien rawat jalan di RS Stella Maris Makassar. Teknik pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 51 orang. Untuk mengukur ketidakpatuhan berolahraga menggunakan kuesioner baku dari peneliti sebelumnya sedangkan untuk pengukuran diabetes melitus dengan menggunakan glukometer. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji statistik *Odds Ratio (OR)*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai $OR = 2,13$ dan nilai $p = 0,451$. Sehingga nilai $OR > 1$ artinya ketidakpatuhan berolahraga mempertinggi risiko seseorang untuk mengalami DM Tipe 2 atau orang yang tidak patuh berolahraga berisiko 2 kali lipat untuk mengalami DM Tipe 2 dari pada orang yang patuh berolahraga. Nilai $p > 0,05$ bermakna bahwa nilai OR tidak dapat digeneralisasikan.

Kata Kunci : Ketidakpatuhan, Olahraga, Diabetes Melitus Tipe 2

Referensi : 2018-2022

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EXERCISE NON-COMPLIANCE WITH
INCIDENCE OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN PATIENTS
OUTPATIENT IN STELLA MARIS HOSPITAL MAKASSAR
(Supervised by Siprianus Abdu and Nikodemus Sili Beda)**

**Anisa Ekasari Our (C1914201008)
Atnim Dewi Thon (C1914201012)
(vi + 41 pages + 5 tables + 11 appendices)**

ABSTRACT

Physical activity and regular exercise habits have the potential to benefit many DM patients by increasing insulin sensitivity and improving glycemic control. Exercise can improve blood glucose control in people with diabetes mellitus, reduce cardiovascular risk factors, contribute to weight loss, and improve well-being. The purpose of this study was to determine the relationship between exercise noncompliance and the incidence of diabetes mellitus in outpatients at Stella Maris Hospital Makassar. The sampling technique was non-probability sampling with a consecutive sampling approach with a sample size of 51 people. To measure non-compliance with exercise using a standardized questionnaire from previous researchers while for measuring diabetes mellitus using a glucometer. The collected data were analyzed using the Odds Ratio (OR) statistical test. The research results obtained are the value of OR = 2.13 and the value of $p = 0.451$. So that the value of OR > 1 means that non-adherence to exercise increases a person's risk of developing Type 2 DM or people who do not adhere to exercise have 2 times the risk of experiencing Type 2 DM than people who adhere to exercise. The value of $p > 0.05$ means that the OR value cannot be generalized.

Keywords: Exercise Non-compliance, Type 2 Diabetes Mellitus

Reference : 2018-2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes saat ini merupakan masalah kesehatan paling umum di dunia, terutama di kalangan populasi modern. Penyakit diabetes melitus telah menyebar di kalangan penduduk pedesaan serta penduduk perkotaan selama beberapa tahun terakhir. Ini karena ekonomi yang meningkat, yang mencegah masyarakat menghargai model dan gaya hidup sehat (Suwanti et al., 2021).

Selain posisi sosial ekonomi, rendahnya tingkat pendidikan dan pemahaman serta depresi terkait dengan rendahnya tingkat pengobatan penderita DM dengan tingkat morbiditas yang tinggi. Gaya hidup adalah satu-satunya faktor risiko terbesar untuk diabetes tipe 2. Gaya hidup mempertahankan kondisi fisik, mental, dan sosial dalam keadaan positif menggambarkan perilaku sehari-hari yang mengarah pada upaya. Gaya hidup termasuk terjaga dan makan secara teratur, mengatur rumah tangga, tidak minum alkohol, berpartisipasi dalam olahraga tradisional, dan menangani stres (Bulu et al., 2019).

Diabetes adalah gangguan metabolisme yang bermanifestasi sebagai memburuknya hiperglikemia atau kadar gula darah. Diabetes melitus dikenal sebagai "silent killer" karena, rata-rata, hanya satu dari setiap tiga penderita diabetes yang melaporkan gejala yang berkembang menjadi kondisi yang lebih rumit seperti komplikasi jantung dan pembuluh darah, gagal ginjal, dan masalah struktural internal lainnya. Kondisi yang paling sering menyebabkan komplikasi adalah diabetes. Hal ini terkait dengan gula yang terus meningkat dalam darah, yang mencegah iritasi pada komponen struktural internal lainnya seperti saraf dan pembuluh darah. Jika diabetes tidak ditangani dengan baik, pasien diabetes dapat mengalami berbagai komplikasi (Farida et al., 2022).

World Health Organization (WHO), di Indonesia jumlah penderita diabetes akan meningkat dari 8,43 juta pada tahun 2020 menjadi 21,257 juta pada tahun 2030. Menurut laporan ini, jumlah penderita diabetes akan meningkat beberapa tahun, atau 2-3 tahun, pada tahun 2030. Ini menunjukkan bahwa setelah China, India, dan Amerika Serikat, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita diabetes tertinggi (Komariah & Rahayu, 2020).

International Diabetes Federation (IDF) memproyeksikan bahwa pada tahun 2019 akan ada 463 juta orang di seluruh dunia yang berusia antara 20 dan 79 tahun yang menderita diabetes, atau 9% wanita dan 9,65% orang berusia antara 65 dan 79 tahun. Menurut prediksi, jumlahnya akan terus meningkat hingga mencapai 578 juta pada tahun 2030 dan 700 juta pada tahun sebelumnya (Kementerian Kesehatan RI., 2020).

Menurut data Kementerian Kesehatan (KEMENKES), prevalensi diabetes di Indonesia meningkat signifikan pada tahun 2018, dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Pada saat yang sama, prevalensi diabetes meningkat di 31 provinsi lainnya juga meningkat seperti halnya Sulawesi Selatan (0,8-3,4%) (Watta et al., 2020).

Tingginya kejadian diabetes melitus (DM) dipengaruhi oleh banyak faktor yang menyebabkan gangguan pada metabolisme tubuh saat menggunakan insulin dan dapat menjadi faktor yang meningkatkan aktivitas oksidatif tubuh yang ditandai dengan hiperglikemia salah satunya gaya hidup. Perubahan gaya hidup dalam beberapa tahun terakhir menyebabkan peningkatan obesitas yang dapat disebabkan oleh stres, konsumsi makanan siap saji yang tidak sesuai dengan aktivitas fisik/olahraga, dan merokok. Salah satu hal yang paling penting bagi penderita diabetes adalah mengontrol gula darah melalui faktor pola makan atau perencanaan makan, karena pola makan

berkaitan erat dengan penyakit diabetes melitus (DM). Hal ini disebabkan adanya gangguan kronis pada metabolisme makronutrien Yaitu karbohidrat, protein dan lemak. Pola makan tidak sehat yang tidak sesuai dengan aktivitas fisik merupakan faktor risiko terjadinya obesitas dan gangguan metabolisme yaitu diabetes (E. Juwita, S. Susilowati, N. E. Mauliku, 2020).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa aktivitas fisik dan kebiasaan olahraga individu merupakan faktor risiko independen untuk DM dan terapi alternatif yang menjanjikan untuk kontrol gula darah dan peningkatan toleransi gula darah pada pasien DM dengan meningkatkan sensitivitas sel dan gula darah ke dalam sel. dengan memicu kontraksi otot tubuh dengan aktivitas fisik yang sesuai, tanpa bantuan insulin. 8-9 Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa rutinitas olahraga teratur dan aktivitas fisik dapat membantu banyak individu dengan diabetes dengan meningkatkan kontrol glukosa dan sensitivitas insulin (Wisnawa et al., 2021).

Meskipun olahraga adalah olahraga terstruktur dan berbasis darat, olahraga juga mencakup semua mekanisme peningkatan energi lainnya. Olahraga meningkatkan gula darah pada penderita diabetes, mengurangi faktor risiko pengembangan kardiovaskulitis, mengurangi penurunan berat badan, dan meningkatkan kesejahteraan. Latihan aerobik meliputi berenang, berlari, berjalan, dan mendayung (Fisik et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian “Hubungan Ketidakpatuhan Berolahraga Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Jalan di RS Stella Maris Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Diabetes adalah kondisi yang paling sering menyebabkan komplikasi. Ini terkait dengan gula darah yang terus-menerus lemah, yang mengganggu elemen struktur internal seperti saraf dan jenis darah lainnya. Jika diabetes mereka tidak dikelola dengan baik, penderita diabetes dapat mengalami berbagai komplikasi jangka panjang. Beberapa tahun terakhir terlihat peningkatan obesitas yang berhubungan dengan stres, pola makan yang tidak mendukung olahraga atau aktivitas fisik, dan merokok. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Ketidapatuhan Berolahraga Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Jalan Di RS Stella Maris Makassar”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan ketidapatuhan berolahraga dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 pada pasien rawat jalan di RS Stella Maris Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi ketidapatuhan berolahraga pada pasien diabetes melitus tipe 2 pada pasien rawat jalan di RS Stella Maris Makassar.
- b. Mengidentifikasi kejadian diabetes melitus tipe 2 pada pasien rawat jalan di RS Stella Maris Makassar.
- c. Menganalisis hubungan ketidapatuhan berolahraga dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 pada pasien rawat jalan di RS Stella Maris Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, pengetahuan dan pembelajaran, serta kesempatan untuk menerapkan teori lapangan kepada peneliti selanjutnya, terutama ketika meneliti hubungan tingkat aktivitas fisik dengan kejadian diabetes melitus tipe 2, yang dapat dijadikan sebagai kerangka kerja untuk pengembangan Pengetahuan dan untuk digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi proses keperawatan utamanya dalam hal kepatuhan berolahraga pada pasien diabetes melitus tipe 2.

b. Bagi Institusi Pelayanan

Menjadi salah satu alternatif intervensi keperawatan sehingga meningkatkan kualitas pelayanan medis dalam penyediaan pendidikan kesehatan dan perawatan medis untuk pasien dengan diabetes.

c. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan literatur untuk membantu pasien diabetes memahami pola perilaku mereka.